

THE EFFECT OF TACTICAL APPROACH TO SHOOTING SKILLS ON THE SOCCER TEAM OF SMA NEGERI 3 PEKANBARU

Erik Kurniawan¹, Dr. Zainur, M.Pd², Agus Sulastio, S.Pd, M.Pd,³

Email : erikkurniawan692@gmail.com, Dr.zainurunri@gmail.com, Agus.sulastio@lecturer.ac.id
No HP. +62 823-8606-4686

*Education of Physical Training
Faculty of Teachers Training and Educational Science
University of Riau*

Abstract: The purpose of this study was to investigate the effect of session 10: model photo training exercises on a Tactical Approach to shooting skills in the Pekanbaru 3 High School Football Team. This research was conducted in the Da'wah field, Jalan Paus (Da'wah mosque complex) Rumbai, Pekanbaru. When the study was conducted July 13 2019 to August 21 2019. The population in this study was the Soccer Team of SMA Negeri 3 Pekanbaru, with a total of 16 students. The entire population was taken as a sample, so the number of samples was 16 people. The data collection technique in this study is the initial test which is a reference for conducting research. Then the final test was carried out after 16 treatments were carried out. After 16 meetings, the researcher will conduct a final test similar to the initial test, the ball shooting test. From the results Before the analysis was carried out, the pre test was carried out with an average yield of 51.65, then the Tactical Approach training model was conducted during 16 meetings in Soccer SMA Negeri 3 Pekanbaru totaling 16 people. Obtained average post-test results 54.25. Based on the statistical analysis of the t test, a difference value of 2.6 was obtained and resulted in a tcount of 5.51 and 1.753 table. Means tcount > ttable. It can be concluded that the Tactical Approach carried out for 16 times has an Influence on the Boot Skills of 3 Soccer Players in SMA Negeri Pekanbaru.

Key Words: Tactical Approach, Shooting Skills

PENGARUH PENDEKATAN TAKTIS TERHADAP KETERAMPILAN *SHOOTING* PADA TIM SEPAK BOLA SMA NEGERI 3 PEKANBARU

Erik Kurniawan¹, Dr. Zainur, M.Pd², Agus Sulastio, S.Pd, M.Pd,³

Email : erikkurniawan692@gmail.com, Dr.zainurunri@gmail.com, Agus.sulastio@lecturer.ac.id
No HP. +62 823-8606-4686

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan model sesi 10: shooting pada *Pendekatan Taktis* terhadap *keterampilan shooting* pada Tim Sepak bola SMA Negeri 3 Pekanbaru. penelitian ini dilaksanakan di lapangan Dakwah, jalan Paus (kompleks masjid dakwah) Rumbai, Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan 13 juli 2019 s/d 21 agustus 2019. Populasi dalam penelitian kali ini adalah Tim Sepakbola SMA Negeri 3 Pekanbaru yang berjumlah 16 siswa. Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, dengan demikian maka jumlah sampel adalah 16 orang. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah tes awal merupakan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian. Kemudian tes akhir dilakukan setelah perlakuan selama 16 kali pertemuan yang telah dilakukan. Setelah 16 kali pertemuan, maka peneliti akan mengadakan tes akhir serupa dengan tes awal yaitu tes menembak bola ke gawang (*shooting*). Dari hasil Sebelum dilakukan analisis, dilakukan *pree-test* dengan hasil rata-rata sebesar **51,65**, kemudian dilakukan model latihan Pendekatan Taktis selama 16 kali pertemuan pada Sepakbola SMA Negeri 3 Pekanbaru sebanyak 16 orang. Didapatkan hasil rata-rata *post-test* sebesar **54,25**. Berdasarkan statistik analisis uji t maka didapatkan nilai beda sebesar **2,6** dan menghasilkan t_{hitung} sebesar **5,51** dan t_{tabel} sebesar **1,753**. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan Pendekatan Taktis yang dilakukan selama 16 kali memberikan Pengaruh Terhadap keterampilan *Shooting* pemain Sepakbola SMA Negeri 3 Pekanbaru.

Kata Kunci: Pendekatan Taktis, Keterampilan *Shooting*

PENDAHULUAN

Olahraga pada saat ini sudah menunjukkan perkembangan, ini terlihat dari kegiatan olahraga yang telah dilakukan oleh masyarakat baik pada pagi hari maupun pada sore hari. Olahraga merupakan bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh kesegaran jasmani, rekreasi dan juga prestasi. Masyarakat Indonesia sudah menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan mutlak diperlukan selama manusia masih menghendaki hidup yang sehat jasmani dan rohani.

Untuk menjadi pemain sepak bola yang baik harus menguasai empat kelengkapan pokok dalam olahraga. Adapun empat kelengkapan pokok dalam olahraga menurut Harsono (1988:100) adalah bahwa untuk meningkatkan dan mencapai prestasi, olahragawan harus memiliki empat kelengkapan pokok yaitu: 1) fisik, 2) teknik, 3) taktik, 4) mental. Fisik merupakan salah satu komponen yang sangat dibutuhkan untuk menjadi pemain sepak bola yang baik. Karena semua aktivitas sepak bola menggunakan komponen fisik yang baik sebagai dasar dalam bermain sepak bola. Menurut Zidane Muhdhor Al-Hadiqie (2013, 31-57) beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain sepak bola, yaitu: 1. Operan (*passing*), 2. Sundulan (*heading*), 3. Menggiring bola (*dribbling*), 4. Shooting, 5. Tendangan (*kicking*), 6. Menjebak bola (*trapping*), 7. Menerima bola (*receiving*), 8. Mengontrol bola (*control*). Selain komponen fisik dan teknik, pemain sepak bola yang baik harus menguasai taktik-taktik dalam permainan sepak bola. Menurut Sucipto (2015:47) berdasarkan penggunaannya, taktik dibedakan menjadi: 1. Taktik Individu, 2. Taktik Unit, 3. Taktik Tim.

Dalam upaya pembinaan sepak bola yang baik, selain fisik, teknik dan taktik, mental merupakan elemen terpenting dalam tercapainya suatu pembinaan yang baik dan menjadikan pemain sepak bola yang baik. Menurut Harsono (1988:101) perkembangan mental atlet tidak kurang pentingnya dari perkembangan ketiga faktor diatas. Sebab betapa sempurna nya perkembangan fisik, teknik dan taktik atlet. Apabila mental nya tak berkembang maka prestasi tinggi tidak akan dapat dicapai.

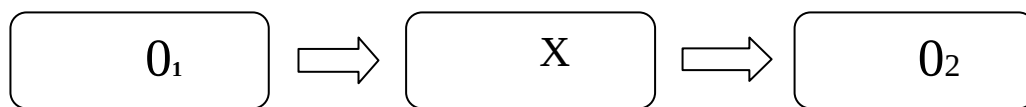
Dari kedelapan teknik dasar diatas, untuk menjadi pemain sepak bola yang baik pemain harus menguasai keseluruhan teknik dasar termasuk teknik Shooting pada sepak bola. Berdasarkan observasi dan berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh peneliti pada Tim Sepak bola SMA Negeri 3 Pekanbaru bahwa terdapat data tes menembak ke gawang (*shooting*) yang dilakukan peneliti adalah terdapat 4 orang termasuk ke dalam golongan Cukup, 2 orang termasuk ke dalam golongan Sedang, 6 orang termasuk ke dalam golongan Kurang dan 4 orang termasuk kategori Kurang Sekali dari 16 orang yang melakukan tes menembak ke gawang (*Shooting*).

Dari hasil tes diatas, maka peneliti ingin melihat lebih jauh tentang pelaksanaan latihan dengan menggunakan latihan model sesi 10: shooting pada *Pendekatan Taktis* di Tim Sepak bola SMA Negeri 3 Pekanbaru, untuk itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh Pendekatan Taktis terhadap Keterampilan Shooting Pada Tim Sepak bola SMA Negeri 3 Pekanbaru”**.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh latihan model sesi 10: shooting pada *Pendekatan Taktis* terhadap keterampilan shooting pada Tim Sepak bola SMA Negeri 3 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di lapangan Dakwah, jalan Paus (kompleks masjid dakwah) Rumbai, Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan 13 juli 2019 s/d 21 agustus 2019. Rancangan penelitian ini adalah *pretest posttest one group design* yang diawali dengan melakukan *pretest menembak bola ke sasaran (shooting)* winarno, (2006). Setelah itu diberikan program latihan *pendekatan taktis (permainan 3 v 1)* sebanyak 16 kali pertemuan. Setelah diberikan latihan 16 kali pertemuan, maka akan dilakukan *posttest menembak bola ke sasaran (shooting)* (winarno, 2006). Untuk melihat apakah ada peningkatan setelah melakukan latihan *pendekatan taktis (permainan 3 v 1)* sebanyak 16 kali pertemuan terhadap keterampilan shooting pada Tim Sepakbola SMA Negeri 3 Pekanbaru. Untuk lebih jelas dapat dilihat rancangan sebagai berikut:



O₁ = Pretest

X = Perlakuan

O₂ = Posttest

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:108) dan populasi dalam penelitian kali ini adalah Tim Sepakbola SMA Negeri 3 Pekanbaru yang berjumlah 16 siswa. Berdasarkan jumlah populasi diatas, penentuan sampel menggunakan teknik *total sampling* (sampel jenuh) dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2008:124) . berdasarkan penentuan sampel diatas maka didapat sampel 16 orang.

Teknik Pengumpulan Data

1. *Pre test* (tes awal)

Tes awal merupakan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian. Biasanya tes awal ini dilakukan sebelum mengadakan pertemuan sama sekali. Untuk *pre test* ini dilakukan dengan menggunakan tes menembak bola ke gawang (shooting).

2. *Post test* (tes akhir)

Tes akhir dilakukan setelah perlakuan selama 16 kali pertemuan yang telah dilakukan. Setelah 16 kali pertemuan, maka peneliti akan mengadakan tes akhir serupa dengan tes awal yaitu tes menembak bola ke gawang (shooting) dengan tujuan untuk mengambil data sebagai pengaruh antara data tes awal dan data tes akhir. Maka setelah itu baru bisa ditarik kesimpulan apakah ada peningkatan atau tidaknya selama dilakukan latihan.

Tenik Analisis Data

1. Uji persyaratan data dilakukan dengan uji normalitas. Penelitian hanya menggunakan satu kelompok sampel. Uji normalitas dengan uji *lilifors*.
2. Hipotesis statistik yang di ujikan dalam penelitian ini dengan rumus uji t sebagai berikut :

Hasil penelitian digunakan uji – t (Zulfan Ritonga, 2007: 91) dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{d}}{sd/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

d = Rata-rata

Sd = Standar deviasi

n = Sampel

HASIL PENELITIAN

Data yang diambil melalui tes dan pengukuran terhadap 16 orang pemain Tim Sepakbola SMA Negeri 3 Pekanbaru. Variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu Pendekatan Taktis yang dilambangkan dengan X sebagai variabel bebas, sedangkan hasil keterampilan *shooting* bola dilambangkan dengan Y sebagai variabel terikat.

1. Hasil *Pree-test* Menembak Bola kesasaran atau *Shooting*

Setelah dilakukan menembak bola ke sasaran atau *shooting* sebelum dilaksanakan metode latihan menendang sembilan bola ke gawang maka didapat data awal dengan perincian dalam Analisis Hasil *Pree-test* menembak bola ke sasaran atau *shooting* sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis *Pree-test* Menembak Bola Kesasaran atau *Shooting*

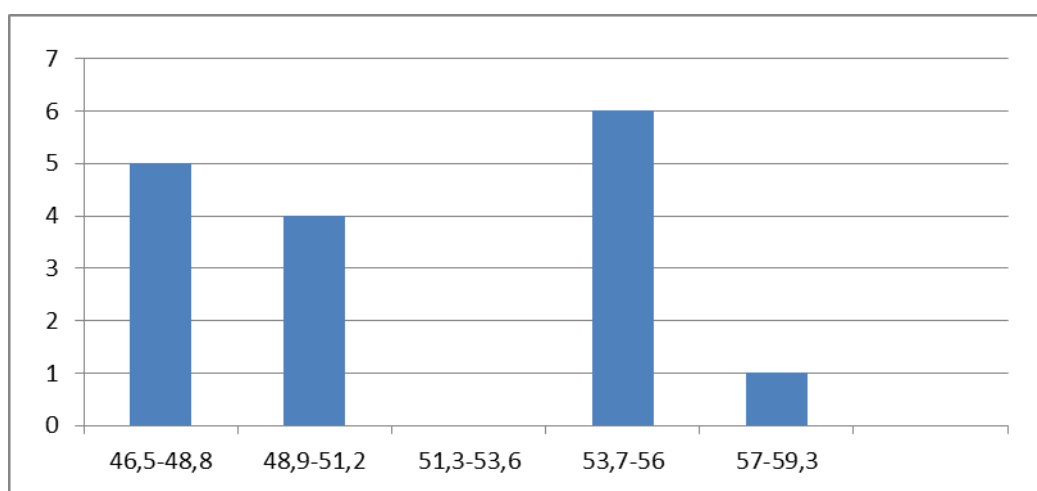
No	Data Statistik	<i>Pree-Test</i>
1	Sampel	16
2	Rata-rata	51,65
3	Standar Deviasi	3,99
4	Varians	15,99
5	<i>Minimum</i>	46,5
6	<i>Maximum</i>	58
7	Jumlah	192,13

Berdasarkan analisis hasil data *Pree-test* menembak bola ke sasaran atau *shooting* diatas dapat disimpulkan sebagai berikut: skor tertinggi **58**, skor terendah **46,5** dengan rata-rata **51,65**, standar deviasi **3,99**, dan varians **15,99**. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table 2. Nilai Interval Data *Pree-Test* Menembak Bola
Kesesaran atau *Shooting*

Data Pree-test (Kelas Interval)	Frekuensi Absolut (FA)	Frekuensi Relatif (%)
46,5-48,8	5	31,25
48,9-51,2	4	25
51,3-53,6	0	0
53,7-56	6	37,5
57-59,3	2	12,5
Jumlah	16	100

Berdasarkan data distribusi frekuensi persentasi dari 16 orang sampel diatas ternyata sebanyak 5 orang sampel (31,25%) memiliki hasil kemampuan *shooting* bola kaki dengan kelas interval 46,5-48,8 dengan kategori sedang, kemudian sebanyak 4 orang sampel (25%) dengan kelas interval 49,5-51,2 dengan kategori sedang, kemudian sebanyak 0 orang sampel (0%) dengan kelas interval 51,3-553,6 dengan kategori sedang, kemudian sebanyak 6 orang (37,25%) dengan kelas interval 53,7-56 dengan kategori cukup, kemudian sebanyak 2 orang sampel (12,5%) dengan kelas interval 53,8-55,3 dengan kategori cukup, kemudian sebanyak 1 orang sampel 6,25%) dengan kelas interval 57-59,3 dengan kategori cukup.



Gambar 1. Histogram Hasil *Pree-test* Menembak Bola kesasaran atau *Shooting*

2. Hasil *Post-test* Menembak Bola kesisaran atau *Shooting*

Setelah dilakukan *Post-test* menembak bola kesisaran atau *shooting* setelah diterapkan latihan menendang sembilan bola ke gawang maka didapat data akhir *Post-test* menembak bola kesisaran atau *shooting* sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis *Post-test* Menembak Bola Kesisaran atau *Shooting*

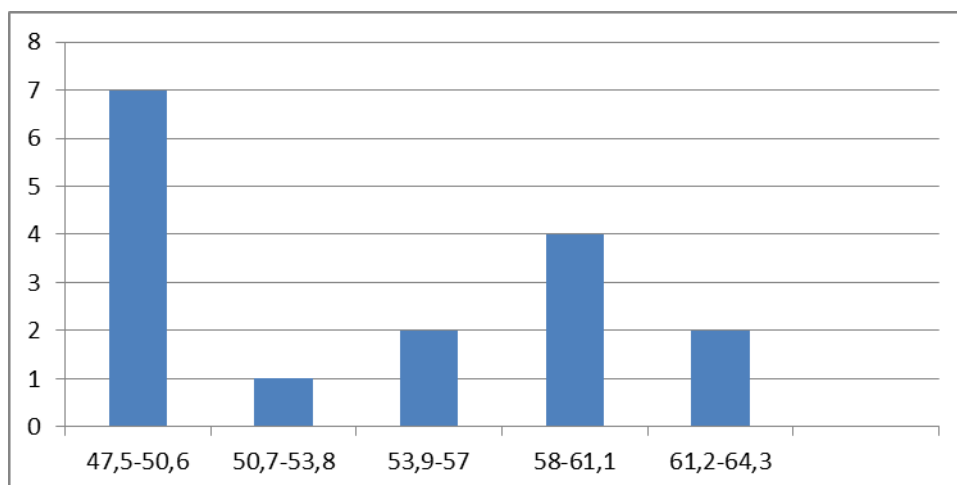
No	Data Statistik	<i>Post-test</i>
1	Sampel	16
2	Rata-rata	54,25
3	Standar Deviasi	5,05
4	Varians	25,51
5	<i>Minimum</i>	47,5
6	<i>Maximum</i>	63
7	Jumlah	211,31

Berdasarkan analisis hasil data *Post-test* menembak bola kesisaran atau *shooting* diatas dapat disimpulkan sebagai berikut: skor tertinggi **63**, skor terendah **47,5** dengan rata-rata **54,25**, standar deviasi **5,05**, dan varians **25,51**. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Interval Data *Post-test* Menembak Bola Kesisaran atau *Shooting*

Data Pree-test (Kelas Interval)	Frekuensi Absolut (FA)	Frekuensi Relatif (%)
47.5-50.6	7	43.75
50.7-53.8	1	6.25
53.9-57	2	12.5
58-61.1	4	25
61.2-64.3	2	12.5
Jumlah	16	100

Berdasarkan data distribusi frekuensi persentasi dari 16 orang sampel diatas ternyata sebanyak 7 orang sampel (43,75%) memiliki hasil kemampuan *shooting* bola kaki dengan kelas interval 47,5-50,6 dengan kategori sedang, kemudian sebanyak 1 orang sampel (6,35%) dengan kelas interval 50,7-53,8 dengan kategori sedang, kemudian sebanyak 2 orang sampel (12,5%) dengan kelas interval 53,9-57 dengan kategori cukup, kemudian sebanyak 4 orang (25%) dengan kelas interval 58-61,1 dengan kategori cukup, kemudian sebanyak 2 orang sampel (12,5%) dengan kelas interval 61,2-64,3 dengan kategori cukup.



Gambar 2. Histogram Hasil *Post-test* Menembak Bola kesasaran atau *Shooting*

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dimaksudkan untuk menguji asumsi awal yang dijadikan dasar dalam menggunakan teknik analisis variansi. Asumsi adalah data yang analisis diperoleh dari sampel yang mewakili populasi berdistribusi normal, dan kelompok-kelompok yang dibandingkan berasal dari populasi yang homogen. Untuk itu pengujian yang digunakan yaitu uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Lilliefors* dengan taraf signifikan 0,05 dengan hasil dari pengujian persyaratan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji *Lilliefors*, hasil uji normalitas terhadap variabel penelitian yaitu Pendekatan Taktis (X) dan tes Menembak Bola kesasaran atau *Shooting* (Y).

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas *Pree-test* dan *Post-test* Menembak Bola Kesasaran atau *Shooting*

Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Hasil <i>Pree-test</i> Menembak Bola kesasaran atau <i>shooting</i>	0,166	0,220	Normal
Hasil <i>Post-test</i> Menembak Bola kesasaran atau <i>shooting</i>	0,170	0,220	Normal

Dari tabel diatas terlihat bahwa data hasil *pree-test* menembak bola kesasaranatau *shooting* setelah dilakukan perhitungan menghasilkan L_{hitung} **0,166** dan L_{tabel} **0,220**. Dapat disimpulkan penyebaran data hasil *pree-test* menembak bola kesasaranatau *shooting* adalah berdistribusi normal. Untuk pengujian data hasil *post-test* menembak bola kesasaranatau *shooting* menghasilkan L_{hitung} **0,170** dan L_{tabel} sebesar **0,220**. Dapat

disimpulkan penyebaran data hasil *post-test* menembak bola kesasaranatau *shooting* adalah berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: H_0 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendekatan Takris (X) Terhadap Keterampilan *Shooting* Sepakbola (Y) Pada SMA Negeri 3 Pekanbaru.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji t

t_{Hitung}	t_{Tabel}	Keterangan
5,51	1,753	Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ Maka Terdapat Pengaruh

Data yang diperoleh dianalisis, maka setelah itu dilakukan pengujian hipotesis penelitian yang telah diajukan sesuai dengan masalah yang diangkat yaitu: “terdapat pengaruh Pendekatan Taktis (X) terhadap keterampilan *shooting* sepakbola (Y). Berdasarkan analisis uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,51 dan t_{tabel} sebesar 1,753. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pembahasan

Setelah dilaksanakan penelitian yang diawali dari pengambilan data awal (*Pree-test*) dilakukan perhitungan yang menghasilkan L_{hitung} sebesar 0,166 dan L_{tabel} sebesar 0,220 dapat disimpulkan data hasil *pree-test* berdistribusi normal, dengan data distribusi frekuensi dari 16 orang sample, terdapat sebanyak 5 orang sampel memiliki hasil kemampuan *shooting* bola kaki dengan kelas interval 46,5-48 dengan kategori sedang, kemudian sebanyak 4 orang sampel dengan kelas interval 49-50,5 dengan kategori sedang, kemudian sebanyak 0 orang sampel dengan kelas interval 50,6-52,1 dengan kategori sedang, kemudian sebanyak 0 orang dengan kelas interval 52,2-53,7 dengan kategori cukup, kemudian sebanyak 2 orang sampel dengan kelas interval 53,8-55,3 dengan kategori cukup, kemudian sebanyak 4 orang sampel dengan kelas interval 55,4-56,9 dengan kategori cukup, kemudian sebanyak 1 orang sampel dengan kelas interval 57-58,5 dengan kategori cukup dan data distribusi frekuensi dari 16 orang sampel diatas ternyata sebanyak 6 orang sampel memiliki hasil kemampuan *shooting* bola kaki dengan kelas interval 47,5-50 dengan kategori sedang, kemudian sebanyak 2 orang sampel dengan kelas interval 51-53,5 dengan kategori sedang, kemudian sebanyak 2 orang sampel dengan kelas interval 53,6-56,1 dengan kategori cukup, kemudian sebanyak 4 orang dengan kelas interval 56,2-58,7 dengan kategori cukup, kemudian sebanyak 0 orang sampel dengan kelas interval 58,8-61,3 dengan kategori cukup kemudian 2 orang dengan kelas interval 61,4-63,9 dengan kategori baik.

Kemudian berdasarkan analisis uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,51 dan t_{tabel} sebesar 1,753 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan terdapat pengaruh latihan menendang Sembilan bola ke Pendekatan Taktis terhadap keterampilan *shooting* yang dibutuhkan untuk mendukung teknik atlet pada saat melakukan latihan maupun saat

mengikuti pertandingan sepakbola. Dengan demikian berhasil tidaknya tujuan yang akan dicapai akan dipengaruhi oleh penerapan prinsip-prinsip latihan yang diperlukan dalam membuat program latihan. Salah satu jenis model latihannya yaitu model latihan Pendekatan Taktis.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Tim Sepakbola SMA Negeri 3 Pekanbaru beberapa waktu lalu bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan pada saat bertanding dan latihan, dalam penyelesaian akhir atau tembakan bola ke gawang lawan. Hal ini dapat dilihat dari masih kurangnya ketrampilanshooting, sehingga bola mudah ditangkap oleh penjaga gawang lawan. Hal ini juga menjadi penyebab salah satu tim tersebut kurang dalam jumlah gol dan mengalami kekalahan.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di Tim Sepakbola SMA Negeri 3 Pekanbaru, peneliti berupaya meningkatkan keterampilan shooting Sepakbola SMA Negeri 3 Pekanbaru dengan memberikan model latihan Pendekatan Taktis. Jenis dalam penelitian ini adalah *weak experiment* dengan rancangan penelitian ini memakai pendekatan *one-group pre test – post test design*.

Sementara itu metode dalam penelitian yang peneliti dilakukan adalah Menembak Bola Kesasaran atau *shooting*. Dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang aktif dalam Sepakbola SMA Negeri 3 Pekanbaru yang berjumlah 16 orang. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sample yaitu *total sampling*, sehingga didapatkan sample sebanyak 16 orang.

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* dengan hasil rata-rata sebesar **51,65**, kemudian dilakukan model latihan Pendekatan Taktis selama 16 kali pertemuan pada Sepakbola SMA Negeri 3 Pekanbaru sebanyak 16 orang. Didapatkan hasil rata-rata *post-test* sebesar **54,25**. Berdasarkan statistik analisis uji t maka didapatkan nilai beda sebesar **2,6** dan menghasilkan t_{hitung} sebesar **5,51** dan t_{tabel} sebesar **1,753**. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan Pendekatan Taktis yang dilakukan selama 16 kali memberikan Pengaruh Terhadap keterampilan Shooting pemain Sepakbola SMA Negeri 3 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: terdapat pengaruh yang signifikan antara latihan menendang Sembilan bola ke gawang (X) kepada pemain Sepakbola SMA Negeri 3 Pekanbaru.

Rekomendasi

Rekomendasi yang mungkin dapat berguna dalam upaya meningkatkan Shooting pada atlet sepak bola adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam Pendidikan olahraga.
2. Bagi pelatih, agar dapat menerapkan Pendekatan Taktis meningkatkan keterampilan Shooting.

3. Bagi pemain, agar bisa lebih giat dalam berlatih terutama dalam meningkatkan keterampilan teknik sepak bola.
4. Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menyusun strategi latihan dalam olahraga yang mampu meningkatkan penguasaan teknik olahraga dikalangan atlet pada umumnya dan atlet sepak bola pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Depdikbud. Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Robert L., 2007. *Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja*. Macanan Jaya Cemerlang. Klaten.
- Harsono. 2017. *Kepelatihan Olahraga Teori dan Metodologi*. Rosda Karya.
- M. Yusuf Hadisasmita. 1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Proyek Pendidikan Tenaga Akademik. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Robert Koger. 2008. *Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja Latihan dan Keterampilan Andal Untuk Pertandingan*. Suka Mitra Kompetensi. Klaten.
- Sajoto M. 1988. *Peningkatan & Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Dahara Prize. Semarang.
- Soekatamsi. 1992. *Permainan Bola Besar 1 (Sepak Bola)*. Depdikbud. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineke Cipta. Jakarta.
- Winarno. 2006. *Tes Keterampilan Olahraga. Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*. Malang.
- Zidane Muhdhor Al-Hadiqie. 2013. *Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional*. Kata Pena.
- Zulfan Ritonga. 2007. *Statistik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Cendikia Insani. Pekanbaru, Riau